



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

ENERGI

Membangun Generasi Tangguh yang Menjunjung Sportivitas



Bela Negara Dalam
Wisata Edukasi
FLS2N di Kodam V
Brawijaya



Memacu
Kreativitas Seni
untuk Memperkuat

Pendidikan

Menggali dan
Menghargai Seni
Budaya Bangsa



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

FLS2N

dalam

Catatan Angka

Menginjak tahun penyelenggaraan yang kesepuluh, Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) terus mewadahi bakat dan minat siswa. FLS2N ke-X dihelat pada 24-30 September 2017 di Kupang, Nusa Tenggara Timur dan Surabaya, Jawa Timur. Ajang ini diikuti oleh 1.767 siswa dari 34 provinsi dengan rincian 815 siswa SMA dan SMK di kota Kupang dan 952 siswa SD, SMP, dan PKLK di kota Surabaya.

Terdapat 15 bidang lomba dan festival yang unjuk kemampuan yakni menyanyi solo, gitar solo, musik tradisional, menari, pantomim, baca puisi, teater monolog, desain poster, seni kriya, film pendek, melukis, MTQ, piano klasik, tari kreasi berpasangan, desain grafis,

Jenis perlombaan pada ajang FLS2N untuk jenjang SD yang diikuti oleh 204 peserta adalah menyanyi solo, menari, pantomim, dan baca puisi. Untuk jenjang SMP diikuti oleh 442 peserta mengikuti ajang lomba menyanyi solo, menari, cipta dan baca puisi, gitar solo, dan musik tradisional. Selanjutnya, untuk jenjang SMA diikuti oleh 442 peserta mengikuti lomba menyanyi solo, tari kreasi berpasangan, baca puisi, gitar solo, desain poster, kriya, teater monolog.

Sedangkan pada jenjang pendidikan SMK diikuti oleh 373 peserta yang akan mengikuti lomba menyanyi solo, tari tradisional, cipta dan baca puisi, gitar solo klasik, piano klasik, film pendek. Dan pada jenjang PKLK diikuti oleh 306 peserta yang mengikuti lomba menyanyi solo, menari, desain grafis, pantomim, melukis, dan MTQ.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Komplek Kemdikbud, Gedung E, Lantai 15, 16, 17
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 12070
Telp/Fax. 021-5725683, 5725681
www.ditpsmp.kemdikbud.go.id/pesertadidik

Pelindung: Dr. Supriano, M.Ed - **Dewan Redaksi:** Eko susanto, Harnowo Susanto - **Pimpinan Redaksi:** Mega Hapsari -
Redaktur Pelaksana: Retno Juni - **Redaktur:** Sismo Laode, Amir fiqi, Zainal arifin, Habibah chairani -
Bendahara: Cleovatra Vera Eka - **Editor:** Robby Firmansyah, Michael Malik, Irma Yusnita -
Humas: Hutomo kurniadi, Abdul Kholik, Dedek Meilani

“Apa Kata Mereka”

CIPTA DAN
BACA PUISI



Menulis puisi kita dipaksa masuk ke dalamnya, tapi ketika sudah di dalamnya, ide-ide itu akan muncul begitu saja. Imajinasi kita harus diasah terus. FLS2N semakin menambah semangat saya untuk terus berkarya.

Zulfikar Upara, Maluku Utara

FLS2N itu luar biasa karena melalui ajang ini kita mampu menyalurkan, menunjukkan dan mengembangkan bakat kita. Dalam bidang cipta dan baca puisi, FLS2N membuat pengetahuan tentang puisi bertambah karena mendapatkan pembelajaran tambahan tentang cara menulis puisi dan membaca puisi yang lebih baik lagi.

Alifah Almas, Sulawesi Tenggara



FLS2N salah satu lomba yang dapat menyalurkan bakat dari seluruh generasi muda. Pengaruh FLS2N terhadap lomba puisi kita dapat meyalurkan aspirasi dalam bentuk puisi. FLS2N mengembangkan karakter dalam kehidupan sehari-hari contohnya kita disatukan dari daerah lain, kita bisa belajar budaya dari mereka.

Emerensianne Sawi Tenau, Papua Barat



FLS2N lomba untuk memacu kreativitas seni anak bangsa, untuk lomba puisi FLS2N dapat mengembangkan imajinasi dan kreativitas dalam membuat kata-kata.

Vania Ardelia, Papua



“Apa Kata Mereka”

GITAR
SOLO



FLS2N adalah sarana pembelajaran saya untuk menjadi gitaris yang lebih baik.

Freddy C. Pinamangun, Sulawesi Utara

FLS2N itu festival seni untuk mengumpulkan anak-anak berkarakter. Untuk saya sendiri, FLS2N adalah tempat untuk saya mencari ilmu baru.

Juanito, Sulawesi Tengah



FLS2N itu festival lomba untuk menambah wawasan tentang seni dari berbagai budaya. Saya dapat pembelajaran dari anak-anak lain bermain gitar dan pengalaman baru serta teman-teman baru.

Muhamad Daffa Rizky, Sulawesi Selatan

FLS2N adalah ajang untuk menampung siswa-siswi berprestasi yang berbakat dalam seni.

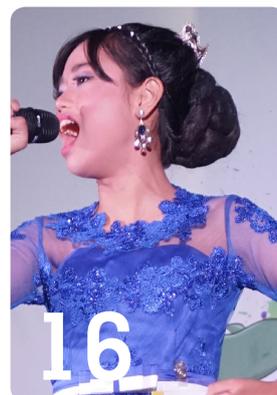
Yusril Sani Riandika, Nusa Tenggara Barat



PESERTA FLS2N 2017



- Menggali dan Menghargai Seni Budaya Bangsa 8
- Mengamalkan Pancasila dalam Wujud Seni 10
- Sukarno Sang Seniman 12
- Indonesia Raya 3 Stanza, Nasionalisme 100% 14
- Indonesia Tidak Akan Habis Stok Penyanyi 16
- Sastrawan Itu Tidak Mati, Mereka Selalu Dihati 24
- Puisi, Karya Sekaligus Tempat Curhat 25
- Fania, Ingin Terus Menyusun Kata Di Tanah Papua 26
- FLS2N Jadi Ajang Menghidupkan Kembali Kesenian Yang Hilang 27
- Sastrawan Yang Lahir Dari FLS2N 2017 Adalah Sastrawan Pacasila 28
- Musik Tradisional Harus Terus Menggema Di FLS2N 30
- Peserta FLS2N Tahun 2017 Berikan Banyak Kejutan 34





36 Tari sebagai Wahana Penguatan Pendidikan Karakter

39 FLS2N Mewadahi Bakat dan Minat Peserta Didik

40 Indahnya Flora dan Fauna Indonesia dalam Bentuk Seni Tari

42 Petik Dawai Gitar, Dari "Pepé's Sombrero" Hingga "Ibu Kartini"

45 Kemampuan di Gitar Solo Tak Hanya Monopoli Kota-kota Besar

48 Kontingen FLS2N

54 5 Nilai Utama Penguatan Pendidikan Karakter

56 Bela Negara Dalam Wisata Edukasi FLS2N di Kodam V Brawijaya

60 Apa Kata Mereka



ENERGI
Membangun Generasi Tangguh yang Menjunjung Sportivitas

ALAMAT REDAKSI
Direktorat Pembinaan
Sekolah Menengah Pertama
Gedung. E. Lantai 15,16,17
Jl. Jend. Sudirman, Senayan
Jakarta, Indonesia

KATA PENGANTAR

DR. SUPRIANO, M.ED

Direktur Pembinaan SMP

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

FESTIVAL & LOMBA SENI SISWA NASIONAL

Menggali dan Menghargai Seni Budaya Bangsa



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) Republik Indonesia telah sangat konsisten mengadakan perhelatan nasional bagi siswa-siswa berprestasi daerah sebagai tempat mereka melakukan pengembangan bakat yang ada di dalam diri. Olimpiade Sains Nasional (OSN), Olimpiade Olahraga Siswa nasional (O2SN) dan Festival dan Lomba Seni Siswa nasional (FLS2N) merupakan rangkaian kegiatan yang rutin diadakan setiap tahunnya. Tentunya, kegiatan ini bukanlah seremonial belaka, melainkan menyimpan sebuah harapan untuk para peserta di masa yang akan datang.

Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kemdikbud, Supriano sering mengatakan dalam setiap sambutannya, bahwa jauh dari apa yang terlihat, Kemdikbud memiliki harapan yang banyak sekali kepada para siswa dan siswi yang mengikuti perlombaan tingkat nasional yang diadakan setiap tahunnya. Salah satunya adalah, menjadi seorang penerus bangsa yang berkarakter dan mampu menjawab tantangan ke depan.

“Satu hal yang paling penting, kalian semua adalah pemenang karena telah sampai di tingkat nasional. Dan saya bangga atas itu. Semoga dengan perhelatan yang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adakan, para siswa bisa menjadi anak yang berkarakter dan mampu menjawab tantangan di masa mendatang. Dengan Penguatan Pendidikan Karakter yang selalu kita tekankan, Kemdikbud sangat yakin generasi muda kita akan berhasil di masa depan,” kata Supriano.

Kemdikbud melalui Direktorat SMP telah

melaksanakan perhelatan FLS2N tahun 2017 di Surabaya. Seluruh seniman muda dari berbagai penjuru daerah di tanah air akan bertandang ke Surabaya untuk bertanding dan unjuk kebolehan seni dan budaya yang dibawa dari daerah masing-masing.

Tak lupa ia mengungkapkan bahwa para peserta FLS2N merupakan profil yang dibutuhkan untuk sukses di abad ke-21. Ia berpesan 5 hal kepada para peserta FLS2N.

“Pertama, tingkatkan terus daya literasi. Kedua, diharapkan kompetensi, *critical thinking* dapat terus berkembang. Ketiga, kolaborasi antarsesama anak bangsa. Keempat, inovasi yang terus dilakukan. Kelima, memiliki karakter yang baik,” tutur Supriano.

Tujuan dari pelaksanaan FLS2N tingkat SMP tahun 2017 adalah untuk menggali dan menghargai seni budaya bangsa Indonesia yang tersebar di 34 provinsi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Kemudian, membina dan memacu kreativitas seni siswa dalam bidang seni dan sastra, juga untuk memperkuat pendidikan karakter budaya.

Selanjutnya adalah menanamkan dan membina apresiasi seni, khususnya terhadap nilai-nilai tradisi yang berakar pada budaya bangsa, mengembangkan sikap kompetitif dalam diri siswa yang berwawasan global dan sebagai sarana promosi bakat dan minat seni siswa dalam pelestarian seni budaya di dunia industri seni dan pariwisata.

“Dari kurikulum yang ada 60% adalah pendidikan karakter. FLS2N sudah melaksanakan apa yang direncanakan Kemdikbud. Harapannya anak didik kita bisa bersaing dengan negara lain,”

ungkap Supriano.

Kemudian, barulah masuk kepada hasil yang diharapkan oleh Kemdikbud atas pelaksanaan FLS2N tersebut, diantaranya adalah terciptanya suasana kompetitif yang sehat antar siswa, antar sekolah, dan antar provinsi di bidang kesenian. Kemudian, mengembangkan Penguatan Pendidikan Karakter di bidang seni budaya dan sastra melalui kreativitas siswa, terwujudnya rasa cinta untuk melestarikan nilai tradisi yang berakar pada budaya bangsa.

Selanjutnya, untuk menciptakan dan mewujudkan sikap nasionalisme, kerjasama dan toleransi terhadap nilai tradisi yang berakar pada budaya bangsa di dalam diri peserta dan terwujudnya rasa Bhinneka yang semakin kuat di dalam diri peserta.

Harapan ini tentunya dapat dirasakan dan selalu dipertahankan oleh setiap peserta yang mengikuti kegiatan di tingkat nasional bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Supriano juga berpesan kepada mereka yang gagal di FLS2N tahun ini agar tidak patah arang.

“Kalian sudah hebat. Kalau belum berhasil disini, jangan putus asa. KFC saja baru berhasil di percobaan yang ke 5.000. Jika kalian gagal di sini, maka masih ada 4.999 kesempatan. Sebagai apresiasi untuk kalian semua akan diberikan beasiswa prestasi,” urai Supriano yang disambut gemuruh bahagia para peserta FLS2N Tingkat SMP.



HAMID MUHAMMAD, PH.D

Dirjen DIKDASMEN Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Mengamalkan Pancasila dalam Wujud Seni

Kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) diselenggarakan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas diri siswa dalam bidang seni dan sastra, sekaligus dapat berupaya menginternalisasikan nilai-nilai penumbuhan budi pekerti, memacu kreativitas seni untuk memperkuat pendidikan karakter melalui budaya dan sastra seperti kompetitif, jujur, sportif, dan lain-lain. Di saat yang sama, kegiatan FLS2N

mampu membangkitkan semangat siswa untuk mensosialisasikan seni dan sastra masing-masing daerah, sehingga antara siswa memiliki sikap menyukai, menghargai, dan mengapresiasi budaya lainnya.

FLS2N diselenggarakan pada tanggal 24-30 September 2017, di Kupang, Nusa Tenggara Timur, dan Surabaya, Jawa Timur, dengan mengangkat tema "Memacu Kreativitas Seni untuk Memperkuat Pendidikan Karakter". Inilah FLS2N ke-X, dimana pertama kali

dihelat di Bandung, Jawa Barat pada 2008.

Pada FLS2N ke-X untuk penyelenggaraan pada jenjang pendidikan SMA dan SMK diselenggarakan di Kupang, NTT, dan jenjang pendidikan SD, SMP, dan PKLK diselenggarakan di Surabaya, Jawa Timur.

Ajang FLS2N diikuti oleh 1.767 siswa dari 34 provinsi dengan rincian 815 siswa SMA dan SMK di kota Kupang dan 952 siswa SD, SMP, dan PKLK di

kota Surabaya. Terdapat 15 bidang lomba dan festival yang unjuk kemampuan yakni menyanyi solo, gitar solo, musik tradisional, menari, pantomim, baca puisi, teater monolog, desain poster, seni kriya, film pendek, melukis, MTQ, piano klasik, tari kreasi berpasangan, desain grafis.

Jenis perlombaan pada ajang FLS2N untuk jenjang SD yang diikuti oleh 204 peserta adalah menyanyi solo, menari, pantomim, dan baca puisi. Untuk jenjang SMP diikuti oleh 442 peserta mengikuti ajang lomba menyanyi solo, menari, cipta dan baca puisi, gitar solo, dan musik tradisional. Selanjutnya, untuk jenjang SMA diikuti oleh 442 peserta mengikuti lomba menyanyi solo, tari kreasi berpasangan, baca puisi, gitar solo, desain poster, kriya, teater monolog.

Sedangkan pada jenjang pendidikan SMK diikuti oleh 373 peserta yang akan mengikuti lomba menyanyi solo, tari tradisional, cipta dan baca puisi, gitar solo klasik, piano klasik, film pendek. Dan pada jenjang PKLK diikuti oleh 306 peserta yang mengikuti lomba menyanyi solo, menari, desain grafis, pantomim, melukis, dan MTQ.

Nilai-nilai Pancasila dalam Berkesenian

Melalui penyelenggaraan FLS2N ini peserta didik yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia diajak untuk dapat mengembangkan dan mempertahankan nilai-nilai budaya bangsa. Jadikan festival dan lomba seni ini sebagai arena untuk memacu dan mendorong sesama teman

yang datang dari berbagai daerah mengamalkan Pancasila dalam wujud seni yang paling indah yang kita bisa ciptakan.

Seni merupakan salah satu kegiatan pendidikan tidak hanya diarahkan untuk mengembangkan kompetensi estetika yang dapat memahami dan menikmati berbagai bentuk keindahan ciptaan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, tetapi seni juga mendorong sikap kreatif.

Kreativitas dalam berseni memberikan rasa senang dan kehidupan yang harmonis. Kehidupan harmonis tersebut dapat terjadi antar manusia, maupun antara manusia dengan lingkungan, seiring tema FLS2N tahun ini.

Seni dalam berbagai bentuknya, seperti seni suara, musik, lukis, dan kriya merupakan kombinasi buah pikir dan rasa. Oleh karena itu seni dapat juga dijadikan sebagai sarana untuk memberikan pesan tentang pengakuan terhadap Ketuhanan Yang Maha Esa; Kemanusiaan yang adil dan beradab; Persatuan Indonesia; Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan; dan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pesan-pesan tersebut mengandung berbagai nilai hakiki yang digali dari budaya dan pandangan hidup bangsa Indonesia sejak jaman dahulu sampai dengan berdirinya Negara Kesatuan Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika. Kelima sila yang terkandung di dalamnya juga tidak dapat dipahami dan dimaknai secara terpisah. Kelima sila tersebut

merupakan suatu kesatuan yang dimaknai dan dipahami secara terintegrasi.

Dengan begitu, FLS2N akan menjadi wadah penyatu segala perbedaan dan menjadi pijakan bagi upaya meraih prestasi gemilang bersama-sama.

Bakat dan Minat Siswa Diakomodir Kemendikbud

Ajang Olimpiade Siswa yang dihelat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) merupakan wahana untuk Penguatan Pendidikan Karakter peserta didik. Seperti diketahui Penguatan Pendidikan Karakter terdiri dari nilai religius, nasionalis, mandiri, integritas, gotong royong.

Menyadari bakat dan minat siswa yang beragam, Kemendikbud menghelat Olimpiade Siswa yang memuat kompetensi di ranah sains, olahraga, serta seni dan budaya. Kita ingin menghargai potensi anak, baik di bidang sains dan teknologi, olahraga, maupun seni dan budaya.

Seperti diketahui ajang Olimpiade Sains Nasional (OSN) yang dihelat di Pekanbaru, Riau pada 2-8 Juli 2017. Lalu ada Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) yang dihelat di Medan, Sumatera Utara pada 3-9 September 2017. Kemudian ada Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) yang dihelat di Kupang, Nusa Tenggara Timur dan Surabaya, Jawa Timur pada 24-30 September 2017.

Dengan tema "Memacu Kreativitas Seni untuk Memperkuat Pendidikan Karakter", ajang FLS2N diharapkan akan membangun karakter kebangsaan peserta didik. Kita ingin membangun karakter kebangsaan. Melalui pendidikan seni dan budaya, karakter anak-anak itu akan dibentuk. Anak-anak kita akan dilatih berkolaborasi, mengapresiasi, dan berkreasi. Mereka ke sini dengan membawa kekhasan masing-masing, membawa kebhinnekaan dalam persatuan.



SUKARNO

Sang Seniman

Sosok presiden pertama Indonesia, Sukarno merupakan pecinta seni dan seorang seniman. Dalam otobiografinya 'Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia', Sukarno dengan lugas mendefinisikan dirinya sebagai 'mahapencinta'.

"Aku bersyukur kepada Yang Maha Kuasa, karena aku dilahirkan dengan perasaan halus dan darah seni," ungkap Sukarno yang mengagumi tokoh Bima dalam kisah perwayangan.

Perasaan halus dan darah seni Sukarno diantaranya mewujud dalam sejumlah karya seni karya Sang Putra Fajar. Di Ende, Sukarno membuat 12 naskah sandiwara yang ditulisnya selama masa pengasingannya. Guratan aksara Sukarno termaktub dalam puisinya 'Aku Melihat Indonesia'.

Lalu ada lukisan yang diberi judul 'Rini' (1958). Awalnya lukisan ini merupakan sketsa kasar yang dibuat pelukis Istana Presiden, Dullah saat diajak Sukarno ke Bali. Namun pada akhirnya Sukarno yang merampungkan lukisan tersebut, dengan banyak perbedaan dengan sketsa awalnya. Lukisan 'Rini' merupakan lukisan cat minyak yang menampilkan sosok perempuan berkebaya hijau muda dengan sekuntum bunga tersisip di rambutnya yang ikal.

Ada pun kecintaan Sukarno terhadap lukisan tergambarkan dengan koleksi sang proklamator yang mencapai lebih dari 2.000 lukisan. Banyak kisah bagaimana Sukarno mendapatkan sebuah lukisan – mulai dari kredit, tunai, barter barang dan hadiah. Salah satu kisahnya yang *memorable* yakni ketika Sang Presiden membeli karya secara kredit kepada Affandi. Sukarno bahkan hingga ditagih-tagih oleh Affandi. Karena tidak punya cukup uang untuk melunasi, Sukarno akhirnya membayar dengan pakaian bekas, sekarung beras dan meminjamkan dokter kepresidenan kepada

Affandi untuk mengobati istrinya.

Lalu ada juga lukisan 'Memanah' karya Henk Ngantung yang memiliki makna historis dan filosofis. Secara historis, lukisan 'Memanah' menjadi saksi bisu lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sukarno menempatkan lukisan tersebut sebagai latar belakang pembacaan teks proklamasi kemerdekaan RI 17 Agustus 1945. Lalu pada 14 September 1945, lukisan 'Memanah' menjadi latar belakang pada acara konferensi pers perdana bagi bangsa Indonesia yang baru saja mengumumkan kemerdekaannya.

Secara filosofis, Sukarno yang menyukai tari lenso ini menginterpretasikan memanah terkait dengan adegan dalam pewayangan. Sukarno juga menafsirkannya sebagai bentuk perlawanan antara Timur dan Barat yang memakai senapan pada masa penjajahan. Memanah juga dipercaya sebagai olahraga atau seni yang membutuhkan ketangkasan, kecermatan.

Nilai Religius Sebuah Karya Seni

Sukarno dengan darah seninya memang memiliki bakat dan minat disitu. Keputusannya untuk memilih jurusan arsitektur dalam kuliahnya untuk kemudian mewujud pada tata kota Jakarta yang begitu bersolek pada awal dekade 1960-an. Patung pada Tugu Selamat Datang di Bundaran Hotel Indonesia merupakan visi Sukarno yang hingga kini menjadi begitu ikonik.

Sukarno yang merupakan pecinta aliran naturalisme dalam lukisan, pada akhirnya memandang seni memiliki dimensi religius.

"Setiap orang selalu ingin menunjukkan kebaikan atau pun keindahan dirinya, dan setiap benda betapa pun kecilnya mempunyai keindahannya pula. Aku senang menikmati keindahannya itu, keindahan yang dianugerahkan Tuhan kepada yang diciptakan-Nya," ungkap Sukarno.





Aku Melihat Indonesia

Oleh: Sukarno

Jikalau aku berdiri di pantai Nglileyep
 Aku mendengar Lautan Indonesia
 bergelora
 Membanting di pantai Nglileyep itu
 Aku mendengar lagu, sajak Indonesia

Jikalau aku melihat
 Sawah menguning menghijau
 Aku tidak melihat lagi
 Batang padi menguning menghijau
 Aku melihat Indonesia

Jika aku melihat gunung-gunung
 Gunung Merapi, Gunung Semeru,
 Gunung Merbabu
 Gunung Tangkuban Perahu, Gunung
 Kelebet

Dan gunung-gunung yang lain
 Aku melihat Indonesia

Jikalau aku mendengarkan pangkur
 palaran
 Bukan lagi pangkur palaran yang
 kudengarkan
 Aku mendengar Indonesia

Jika aku menghirup udara ini
 Aku tidak lagi menghirup udara
 Aku menghirup Indonesia

Jika aku melihat wajah anak-anak di
 desa-desa
 Dengan mata yang bersinar-sinar
 (berteriak) Merdeka! Merdeka, Pak,
 Merdeka!

Aku bukan lagi melihat mata
 manusia
 Aku melihat Indonesia



INDONESIA RAYA 3 STANZA, NASIONALISME 100%

Upacara pembukaan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMP tahun 2017 yang bertempat di Grand Ballroom Hotel Grand Mercure Mirama, Senin (25/9) terasa khidmat. Ratusan partisipan FLS2N menyanyikan secara bersama lagu 'Indonesia Raya' 3 stanza.

Beranjangsa ke hikayat sejarah, pada Kongres Pemuda Kedua pada 28 Oktober 1928. Ketika itu untuk pertama kalinya lagu 'Indonesia Raya' diperdengarkan ke publik. Hanya menggunakan biola, W.R. Supratman (ketika itu berusia 25 tahun) mengalunkan melodi lagu 'Indonesia Raya'. Usai

Kongres Pemuda Kedua, lagu bernada mars itu menjadi siulan yang melekat di mulut para pemuda.

Melodinya disuikan dari bibir ke bibir kaum terjajah hingga membentuk imajinasi perjuangan dan persatuan. Nampak terlihat bagaimana musik memiliki andil membidani kelahiran sebuah bangsa. Sementara itu liriknya yang begitu kuat menyentuh telah disebarkan, diantaranya melalui koran Sin Po, tempat W.R. Supratman bekerja.

Menggugahnya lirik lagu 'Indonesia Raya' sendiri bermula pada suatu sore. Ketika itu W.R. Supratman, anak band yang jadi jurnalis membaca surat kabar Timbul. Sosok kelahiran 9 Maret 1903 ini tertantang oleh kalimat: "Alangkah baiknya kalau ada salah seorang pemuda Indonesia yang bisa menciptakan lagu



kebangsaan Indonesia, sebab lain-lain bangsa semua telah memiliki lagu kebangsaannya masing-masing!"

Kini puluhan tahun kemudian sejak pertama kali lagu 'Indonesia Raya' diperdengarkan, ada ikatan kebersamaan sebagai bangsa dan kebanggaan. Simaklah para atlet yang berjuang agar Merah Putih berkibar sembari bersanding dengan lagu 'Indonesia Raya'. Simaklah membuncahnya rasa nasionalisme ketika lagu 'Indonesia Raya' diperdengarkan di negeri yang jauhnya puluhan kilometer dari nusantara.

Maka tak mengherankan jika Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Muhadjir Effendy menjelaskan bahwa menyanyikan lagu 'Indonesia Raya' 3 stanza merupakan salah satu upaya Penguatan Pendidikan Karakter. Sehingga peserta didik menjadi pribadi yang nasionalis dan cinta Indonesia.

"Ini adalah salah satu rangkaian dalam pendidikan karakter, karakter nasionalisme, karakter cinta Tanah

Air, terpanggil untuk bela negara menjadi anak Indonesia yang punya tanggung jawab untuk Indonesia masa depan," kata Muhadjir Effendy dalam suatu kesempatan di SMKN 6, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan (18/9).

'Indonesia Raya' 3 Stanza sendiri rajin disosialisasikan pihak Kemendikbud serta Mendikbud Muhadjir Effendy kala menjadi pembina upacara. Dalam suatu kesempatan di Galeri Nasional Indonesia, Mendikbud Muhadjir Effendy menerangkan bahwa dengan 'Indonesia Raya' 3 stanza maka lagu kebangsaan negeri ini akan bisa dimaknai secara lebih utuh.

"Kita harapkan mulai tahun ini, upacara-upacara di sekolah setiap hari Senin menggunakan lagu 'Indonesia Raya' 3 stanza. Ini ditujukan agar mereka mengenal lagu ini tidak hanya 1 bait saja, tetapi mengenalnya secara utuh. Karena tiga-tiganya ini saling terkait maknanya dan tentu harus dipahami secara utuh," ungkap Muhadjir Effendy.

INDONESIA RAYA 3 STANZA

Stanza 1

Indonesia Tanah Airku
Tanah Tumpah Darahku
Disanalah Aku Berdiri
Jadi Pandu Ibuku

Indonesia Kebangsaanku
Bangsa dan Tanah Airku
Marilah Kita Berseru
Indonesia Bersatu

Hiduplah Tanahku
Hiduplah Negeriku
Bangsaku, Rakyatku, Semuanya
Bangunlah Jiwanya
Bangunlah Badannya
Untuk Indonesia Raya

Indonesia Raya
Merdeka, Merdeka
Tanahku, Negeriku yang
Kucinta
Indonesia Raya
Merdeka, Merdeka
Hiduplah Indonesia Raya

Stanza 2

Indonesia, Tanah Yang Mulia
Tanah Kita Yang Kaya
Disanalah Aku Berdiri
Untuk Slama-lamanya

Indonesia, Tanah Pusaka
Pusaka kita Semuanya
Marilah kita Mendoa
Indonesia Bahagia

Suburlah Tanahnya
Suburlah Jiwanya
Bangsanya, Rakyatnya,
Semuanya
Sadarlah Hatinya
Sadarlah Budinya
Untuk Indonesia Raya

Indonesia Raya
Merdeka, Merdeka
Tanahku, Negeriku Yang
Kucinta
Indonesia Raya
Merdeka, Merdeka
Hiduplah Indonesia Raya

Stanza 3

Indonesia, Tanah Yang Suci
Tanah Kita Yang Sakti
Disanalah Aku Berdiri
Menjaga Ibu Sejati

Indonesia, Tanah Berseri
Tanah Yang Aku Sayangi
Marilah Kita Berjanji
Indonesia Abadi

Slamatlah Rakyatnya
Slamatlah Puteranya
Pulaunya, Lautnya, Semuanya
Majulah Negerinya
Majulah Pandunya
Untuk Indonesia Raya

Indonesia Raya
Merdeka, Merdeka
Tanahku, Negeriku Yang
kucinta
Indonesia Raya
Merdeka, Merdeka
Hiduplah Indonesia Raya

Indonesia Tidak Akan Habis Stok Penyanyi



FLS2N, Surabaya – Perhelatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) nyata memberikan dampak positif bagi anak bangsa. FLS2N seperti emas yang terus ingin digapai oleh setiap anak di Indonesia. Hal ini tentunya sangat menguntungkan bagi Indonesia, karena tidak akan kehabisan stok seniman dan sastrawan berbakat. Salah satunya adalah para penyanyi. Karena FLS2N, menurut para juri, Indonesia tidak akan kehabisan stok penyanyi berbakat yang nantinya berimbas kepada mengharumkan nama bangsa dikancah internasional.

Juara Lomba Menyanyi Solo

Juara 1	Alsa Putri Aqilah	DKI Jakarta
Juara 2	David Ivan Lie Agustian	Bangka Belitung
Juara 3	Andrea Pramesti Putri	D.I Yogyakarta

Harapan 1	Anjelia Debra	Banten
Harapan 2	Riski Pulu Hulawa	Gorontalo
Harapan 3	Steven Axcellius	Jawa Tengah



Untuk itu, memang agar rangsangan melalui FLS2N ini terus diresapi dan direspon oleh setiap anak, tentunya harus selalu diberikan support yang dapat membangkitkan semangat mereka hingga dimasa yang akan datang.

Hal ini dikatakan oleh dua orang juri lomba menyanyi solo, Bens Leo dan Sudirman. Menurut Sudirman, kegiatan FLS2N merupakan ajang yang sangat baik dan memberikan efek luar biasa kepada setiap anak dan setiap daerah di Indonesia. Timbal balik dari FLS2N adalah, ajang pencarian bakat lainnya tidak akan sepi pendaftar, malah justru persiapan saat pencarian bakat tersebut akan semakin ketat.

"FLS2N memberikan nafas kepada pencarian bakat seperti Bintang Radio, pencarian bakat di TV nasional maupun swasta. Karena hal utama yang harus dimiliki adalah keberanian, bukan hanya

suara yang bagus. Keberanian itu ada di peserta FLS2N, karena mereka telah memulainya di ajang tersebut," kata Sudirman saat diwawancarai di Surabaya, Selasa (26/9/2017).

Menurut Sudirman, karkater yang diajarkan baik itu secara gamblang maupun yang tersiat di dalam ajang FLS2N merupakan bekal siswa untuk melaju ke depan. Tidak mudah mendapatkan keberanian, katanya. Keberanian dan kepercayaan diri merupakan satu kesatuan yang terpatrit dari anak-anak FLS2N.

Menurut Sudirman, hari ini, banyak peserta yang sukses di pencarian bakat yang diadakan oleh radio dan televisi, itu berawal dari FLS2N. Salah satunya adalah pencarian bakat di bidang menyanyi solo yang banyak diadakan sekarang ini.

"Pernah saya temukan beberapa kali,





ketika dia mengikuti ajang lomba Bintang Radio atau ajang idol, saya tanya pernah ikut FLS2N, dan mereka bilang iya," tutur Sudirman.

Itu contoh kecil bahwa FLS2N bukan merupakan kegiatan seremonial dan bukan kegiatan yang sia-sia, katanya. Maka dari itu, Sudirman berharap bahwa kegiatan yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini tidak dihapus, bahkan kalau dapat cabang lombanya dapat ditambah setiap tahunnya, agar lebih variatif.

"Saya sangat mendukung jika Grup Vokal dimasukkan lagi. Grup Vokal selain melatih suara, di sana juga ada kekompakan, kebersamaan dan gotong royong antar siswa seperti yang tertuang dalam Penguatan Pendidikan Karakter yang kita kampanyekan saat ini. Akan tetapi, semua yang ada saat ini, sangat membanggakan," kata Sudirman.

Senada dengan Sudirman, pengamat musik kondang yang rutin menjadi juri di kegiatan FLS2N, Bens Leo juga mengatakan bahwa setiap tahunnya selalu ada peningkatan. Baik itu dari kualitas kegiatan maupun kualitas peserta. Menurutnya, saat ini level anak-anak yang mengikuti lomba menyanyi solo sudah selevel penyanyi terkenal di Indonesia.

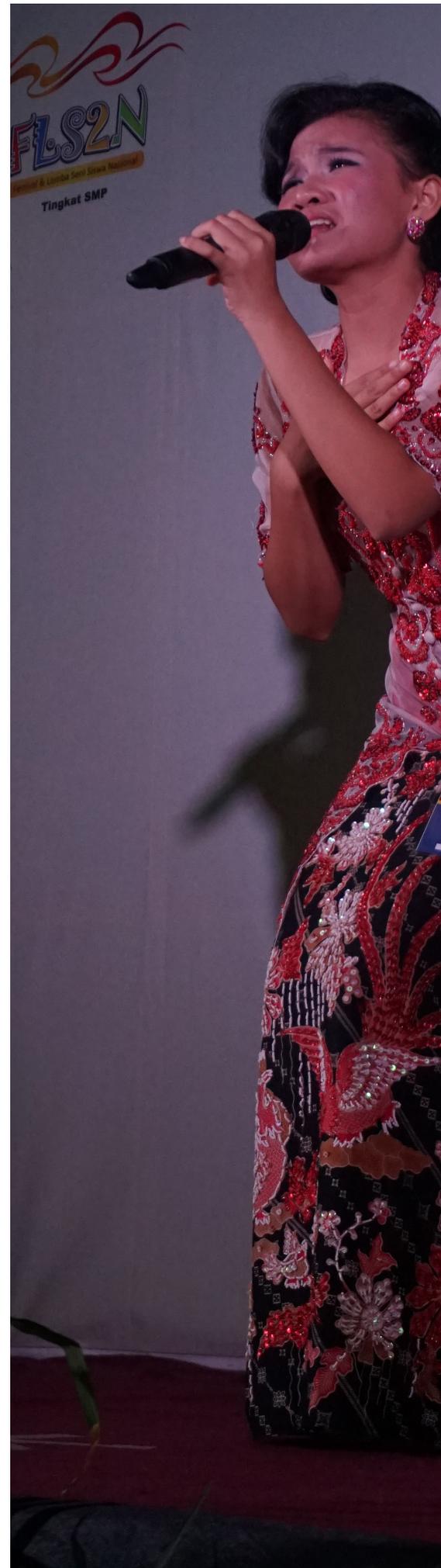
"Saya sangat surprise sekali, meskipun saya tidak pernah menjuri penyanyi solo, karena dulu saya juri grup vokal. Tapi saat menyaksikan langsung, saya dibuat terperangah, karena kualitas para peserta sangat baik sekali," tutur Bens Leo.

Pria yang akrab disapa Bang Leo ini juga mengapresiasi kegiatan O2SN sekaligus mengapresiasi seluruh Provinsi yang telah mengirimkan perwakilannya di ajang FLS2N. Bahkan provinsi terbaru, Kalimantan Utara juga mengirmlkan perwakilan dan suaranya juga sangat bagus.

Dia mengaku sangat bersemangat untuk menyaksikan setiap penampilan di ajang penyanyi solo yang diadakan di Hotel Grand Mercure Surabaya. Leo merasa para peserta menyuguhkan penampilan yang sangat menarik, memiliki karakter yang kuat, dan mereka memiliki masa depan yang bagus, jika memang diteruskan.

"Saya sangat yakin, tinggal dipoles sedikit mereka ini bisa menjadi penyanyi yang hebat di masa yang akan datang. FLS2N tentunya kita harapkan bisa menjadi solusi untuk Indonesia di masa depan, khususnya bidang kesenian. Dan tentunya diharapkan, berangkat dari sini, para peserta bisa menjadi idola baru di zamannya kelak," tutur Leo.

Selanjutnya, Sudirman dan Leo mengharapkan, seluruh peserta dapat terus memperkuat karakter suara dan perbanyak latihan. Kemudian, yang terpenting adalah mencari pelatih yang benar-benar kompeten, agar bakat yang ada dapat keluar dengan sempurna.







Total peserta FLS2N SMP
tahun 2017 yakni 442 siswa
Dimana terdistribusi pada:



Festival Kreativitas
Seni Tari yakni
170 siswa



Festival Kreativitas
Musik Tradisional yakni
170 siswa



Lomba Cipta
dan Baca Puisi yakni
34 siswa



Lomba Menyanyi
Solo yakni
34 siswa



Lomba Gitar
Solo yakni
34 siswa



Grafik Pelaksanaan FLS2N SMP tahun 2017

Kegiatan FLS2N SMP tingkat nasional tahun 2017 dilaksanakan pada 24 -30 September 2017 di Surabaya, Jawa Timur.





Sastrawan Itu Tidak Mati, Mereka Selalu Dihati



FLS2N, Surabaya – Para peserta lomba Cipta dan Baca Puisi, Festival dan Lomba Seni siswa Nasional (FLS2N) 2017 di Surabaya memiliki bakat yang luar biasa. Hal itu dikarenakan seringnya berlatih dan ditunjang bakat alami dibidang sastra. Yang tidak kalah penting adalah jasa para sastrawan terdahulu yang banyak menginspirasi mereka. Menurut para peserta, para sastrawan terdahulu tidak mati, mereka selalu di hati dan karyanya hidup hingga kini.

Chairil Anwar, Amir Hamzah dan W.S. Rendra adalah para sastrawan Indonesia yang karyanya masih dikenang dan dibacakan hingga kini. Meskipun mereka telah tiada, namun ruh mereka tetap hidup mengitari dan meninspirasi para sastrawan muda. Termasuk para peserta FLS2N di bidang lomba Cipta dan Baca Puisi.

Meskipun mereka telah meninggalkan semua karyanya sejak lama, hingga tahun 2017 ternyata banyak peserta era

ini yang mengenal sosok yang sangat tenar di kalangan sastrawan tersebut. seperti contoh, peserta dari Papua Fania Ardelia Dewani Susanto yang mengaku sangat mengagumi karya Amir Hamzah serta Chairil Anwar.

Padahal, dari usianya, dan perbandingan dengan meninggalnya para inspiratornya tersebut sangatlah jauh sekali. Namun, menurut pengakuan fania, yang memperkenalkan dia dengan kedua tokoh yang inspiratif tersebut adalah kedua orang tuanya.

“Saya diperkenalkan oleh ayah saja sejak kecil, dan sekarang Chairil Anwar dan Amir Hamzah menjadi inspirasi saya dalam berpuisi,” tutur Fania saat di wawancarai, Rabu (27/9/2017).

Fania mengatakan banyak mengetahui karya Chairil Anwar dan Amir Hamzah dari media sosial dan Youtube. Bahkan, siswi yang bercita-cita menjadi arsitek ini telah menyukai kedua orang sastrawan tersebut seperti remaja kekinian yang

Puisi, Karya Sekaligus Tempat Curhat

FLS2N, Surabaya – Ketika ditanyakan tentang mengapa menyukai puisi? Para sastrawan muda yang mengikuti lomba Cipta dan Baca Puisi di pagelaran Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) memiliki jawaban beraneka ragam. Namun, salah satu peserta dari Bali, Putu Ayu Cumani Prananti memiliki jawaban yang singkat, namun mengena di hati. Tidak muluk-muluk, Putu mengatakan bahwa Puisi adalah sebuah karya, namun sekaligus tempat dia mencurahkan isi hati.

Ketika diary kurang diminati, remaja saat ini meluahkan kekesal, emosi, kebahagiaan melalui cara yang kreatif, yaitu menulisnya menjadi sebuah karya puisi. Menurut Putu, dengan meluahkan isi hati di puisi, dia mendapatkan dua manfaat. Pertama semua perasaan baik itu negatif maupun positif dapat keluar dan yang kedua adalah hasilnya, yaitu sebuah karya yang suatu hari nanti diharapkan dapat berguna untuknya.

“Juga kita tidak akan melakukan hal negatif, seperti marah-marah nggak jelas saat emosi, atau sedang kesal. Ketika begitu, saya tulis saja melalui karya puisi, kekesalan hilang, saya punya tabungan karya,” kata Putu saat diwawancarai, Rabu (27/9/2017).

Putu mengatakan, dia mengenal puisi dari ayahnya yang merupakan seorang sastrawan. Putu mengatakan, dalam berpuisi dia mendapatkan banyak pelajaran. Mulai dari kejujuran dalam menulis, menyikapi banyak hal tidak harus dengan emosi yang meledak, lebih tenang dan religius.

“Dengan mencipta sebuah puisi, kita dapat jujur, itu harus, ayah saya mengajarkan seperti itu. Selain itu kita bisa lebih tenang dalam menyikapi emosi yang negatif, dan tentunya religius, karena semua terjadi karena Tuhan, saya seperti ini karena Tuhan, itu yang diajarkan ayah saya dalam berpuisi,” tutur siswi yang bercita-cita menjadi dokter ini.

Di FLS2N, Putu mengaku tidak menargetkan juara, karena menurutnya semua itu dari Tuhan. Namun, dia mengaku telah berusaha dengan maksimal dan dia pun bertirima kasih kepada semua pihak yang telah memilihnya datang ke Surabaya untuk mewakili Bali di ajang FLS2N.

menyenangi seorang Justin Bieber.

Sama halnya dengan peserta lomba Cipta dan Baca Puisi dari Bali, Putu Ayu Cumani Prananti yang mengaku sangat terinspirasi dari para sastrawan lama. Meskipun dia menengal puisi dari seorang ayah yang juga sastrawan di Bali, namun Putu tetap mengidolakan W.S. Rendra, Chairil Anwar dan beberapa sastrawan lainnya yang ngetop di Indonesia.

“Papa yang mengenalkan saya dengan puisi, namun saya juga mengagumi karya-karya mereka, seperti Chairil Anwar dan W.S. Rendra, karya-karya mereka sangat menyentuh,” kata Putu.

Para peserta mengajak para siswa dan siswi di seluruh Indonesia, khususnya yang menyukai sastra agar tidak melupakan para sastrawan-sastrawan yang terdahulu yang sangat berjasa. Menurut Fania dan Putu para sastrawan terdahulu tersebut adalah pejuang sastra di Indonesia dan karyanya juga berjasa memotivasi Indonesia.

Juara Lomba Cipta dan Baca Puisi

Juara 1
Putri Marsya Awaliyah
Riau

Juara 2
Elin Nurtobibah
Jawa Barat

Juara 3
Hanifal Huda
Sumatera Barat

Harapan 1
Putri Ayu Agita
Kepulauan Riau

Harapan 2
Bonifacius Harda Priya W
D.I Yogyakarta

Harapan 3
Jalu Pamungkas
Lampung





Papua

Fania, Ingin Terus Menyusun Kata Di Tanah Papua

FLS2N, Surabaya – Jika ada yang mengatakan minimnya sastrawan dari tanah Papua, tentunya itu sangat salah. Karena, di Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) yang diadakan di Surabaya saat ini, ada seorang gadis bernama Fania Ardelia Dewani Susanto. Dia adalah seorang sastrawan muda yang mengikuti perlombaan Cipta dan Baca Puisi. Fania adalah sastrawan muda yang akan terus menyusun kata di tanah Papua kelak.

“Saya akan terus menyusun kata, menginspirasi banyak orang di Papua dan menjadi sastrawan hebat dimasa yang akan datang

untuk Papua,” kata Fania saat diwawancarai, Rabu (27/9/2017). Siswi yang sangat mengidolakan sastrawan senior Amir Hamzah ini mengatakan, dia sangat ingin menjadi inspirasi bagi para remaja di Papua untuk menghidupkan sastra disana, khususnya di bidang menulis puisi dan membaca karya puisi. Meskipun bercita-cita menjadi arsitek, Fania mengatakan akan tetap menghidupkan sastra di dalam dirinya.

“Tidak mau berhenti, saya akan terus maju, menjadi inspirasi calon-calon sastrawan yang mengikuti FLS2N dari Papua dit ahun-tahun yang akan datang,” kata Fania.





Jambi

FLS2N Jadi Ajang Menghidupkan Kembali Kesenian Yang Hilang

FLS2N, Surabaya – Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) dianggap telah sukses menghidupkan kesenian yang ada di Indonesia. Bahkan, FLS2N juga menjadi ajang yang secara tersirat mengajak anak-anak muda untuk mencintai seni tradisional. Akhirnya, bagi peserta dan pelatih, ajang ini dimanfaatkan juga untuk menghidupkan kembali kesenian yang hilang di daerah masing-masing.

Seperti pelatih dari Jambi, Dedi Setyawan yang membawakan kesenian “Biduk Sayak” khas dari Kabupaten Merangin, Jambi yang telah hilang. Di ceritakan Dedi, pada awalnya kesenian Biduk Sayak adalah kegiatan berbalas pantun yang dilakukan para pemuda Kabupaten Merangin pada zaman dahulu.

Nama Bidu Sayak sendiri diambil dari daerah tradisi orang melayu yang berarti berbalas pantun yang diiringi dengan musik tradisional yaitu dengan memakai gendang dan biola dua orang atau lebih dalam berbalas pantun dan sebagian yang

lain berjoged ala Bidu Sayak itu sendiri. Bidu saya itu sendiri telah lahir dan hadir sejak dahulu kala diranah melayu Jambi, Bidu Sayak selalu digunakan pada saat persepsi pernikahan dan acara adat lainnya yang selalu mencerminkan akan keberadaannya.

“Bidu sayak menganut arti penting dalam sebuah peradaban daerah Jambi karena mengandung arti erat persaudaraan, silaturahmi dan ramahnya masyarakat. Bidu Sayak juga mengandung arti ketentraman hati, kedamaian yang terpaut di dalamnya. Kesenian ini tidak pandang umur penikmatnya, karena tradisi Bidu Sayak selalu menyesuaikan keadaan hati yang mendendangkannya, jika di kala sedih dan merana, pantun yang di bawakan bernuansa patah hati dan jika bernuansa orang tua berarti pantun yang di bawakan adalah pantun nasehat dan begitulah seterusnya,” terang Dedi saat diwawancarai, Kamis (28/9/2017).

Kendati demikian, peminat kesenian ini sednri di Jambi sudah sangat minim, bahkan menurut Dedi sudah hilang. Makanya, memanfaatkan

ajang FLS2N, Dedi melatih siswa-siswinya Bidu Sayak untuk dibawakan dalam pementasan Lomba Kreasi Musik Tradisional yang merupakan salah satu cabang festival dalam FLS2N.

“Pertama dari sini (FLS2N.red) saya ingin kesenian ini dikenal semua orang, kemudian berangkat dari sini saya ingin mereka para remaja ini mengenal kesenian daerah kita dan menghidupkannya kembali,” kata Dedi.

Dari Bidu Sayak ini, tidak hanya masuk sepuluh besar dalam FLS2N, jauh dari itu, Dia mengharapkan peserta didik yang dilatihnya dapat terus mengingat dan mengajak remaja lainnya untuk menghidupkan kembali kesenian tersebut.

“Ini bentuk proses regenerasi, jadi melalui ini saya mengajak siswa saya untuk terus mengenang kesenian ini, mengenang perlombaan ini dan ajarkan kepada teman, saudara serta adik-adik kelak. Agar kesenian ini dapat terus hidup di Kabupaten Merangin khususnya dan Jambi pada umumnya,” tutur Dedi.

Sastrawan Yang Lahir Dari FLS2N 2017 Adalah Sastrawan Pancasila



FLS2N, Surabaya – Lomba cipta dan baca puisi di ajang Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tahun 2017 yang diadakan di Surabaya, Jawa Timur mengangkat tema Pancasila sebagai bahan tulisan para siswa. Sengaja dilakukan, untuk memberi pemahaman kepada siswa terkait arti dari butir-butir Pancasila, serta ingin melihat sejauh mana siswa sekolah Menengah Pertama (SMP) mengenal Pancasila.

Salah satu dewan juri lomba cipta dan baca puisi, Agus Lilur Prasatyo mengatakan, untuk tahun 2017 ini, antusiasme para peserta memiliki kemajuan. Apalagi, tema yang diangkat adalah Pancasila. Dimana teknisnya, para siswa diharuskan memilih salah satu butir dari Pancasila dan dikembangkan dalam sebuah karya puisi hasil karya mereka sendiri.

Menurut Agus, hal ini tentunya sangat bagus, dimana Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dulunya hanya menggelar lomba membaca puisi saja, tahun ini malah bermanuver dengan membuat lomba cipta dan baca puisi. Ini tentunya bertujuan untuk mempertajam mainset anak dalam mengelola kebolehan mereka di bidang sastra, khususnya puisi.

Apalagi, tema yang diangkat adalah Pancasila, para dewan juri pun sangat antusias dan ternyata hasilnya pun tidak mengecewakan. Penggambaran para peserta tentang butir-butir Pancasila sangat tegas dan interpretasi mereka terhadap Pancasila juga telah bagus.

“Kita tentunya sangat mendukung Kemendikbud tentang perubahan jenis lomba ini. Ada lomba cipta puisi yang sebenarnya sangat kita tunggu. Dan penggambaran FLS2N tahun ini, saya pribadi merasa pesertanya sangat

luar biasa. Antusiasme anak-anak ada kemajuan, apalagi dengan tema yang kita angkat, yaitu Pancasila, ini tentunya akan memancing kreatifitas anak untuk memperkokoh karakter mereka di bidang sastra, mengenal pancasila, dan tentu outputnya adalah karakter mereka karena mereka telah mengenal Pancasila,” tutur Agus saat diwawancarai.

Agus mengatakan, FLS2N memang selalu memberikan kejutan. Ekspektasi para juri selalu tak terbayangkan, ketika duduk untuk memberikan penilaian. Pasalnya, seluruh peserta dari setiap daerah telah mengirimkan semua peserta yang sangat luar biasa. Puisi ciptaan mereka serta pembacaan dan penghayatan pun telah sangat menakjubkan.

“Tantangan sekarang ini adalah originalitas dari peserta. Dan kami para juri mendapatkannya dalam FLS2N. Tidak menutup pula memang ada beberapa siswa yang masih terpengaruh dengan seorang Rendra, Chairil Anwar atau para pelatih mereka. Namun itu bisa diubah dan seluruhnya berjalan dengan baik,” terang Agus.

Tips Berpuisi

Menurut Agus, berpuisi adalah kesenian untuk menginterpretasikan apa yang dirasakan. Dan dalam menulis dan membaca puisi, setiap seniman diperbolehkan melanggar aturan baku yang telah ada. Kaidah, menurut Agus merupakan sebuah benang merah yang disusun agar seseorang mengenal bagaimana karya puisi tersebut. Akan tetapi, diimplementasinya setiap orang dituntut untuk bermanuver agar mendapatkan originalitas dan karyanya yang luar biasa.

Untuk itu, Agus memberikan tips dalam menciptakan dan membaca puisi yang menurutnya bebas, tanpa terbebani oleh apapun. Hal yang harus dilakukan pertama kali adalah banyak membaca. Menurut Agus, dengan banyak membaca, seniman akan dapat banyak ilham dari apa yang dia baca. Baik itu sebuah sejarah atau bahkan komik sekalipun.

Kemudian, Agus juga menyarankan agar para seniman, khususnya para pelajar yang ingin mendalami





sastra, harus perbanyak bermain dan berekspresi. Itu karena sebuah puisi terlahir dari hati yang pikirannya memiliki banyak memori.

“Lakukanlah semua hal positif yang ingin kalian lakukan, tangkap setiap detail yang ada saat kalian berjalan, kemudian curahkan ke dalam tulisan. Semua memori yang tersimpan adalah bahan baku untuk membuat puisi,” kata Agus.

Kemudian, Agus menyarankan

kepada para pelatih dan orang-orang di lingkungan para peserta agar berikan kebebasan yang positif. Hal ini guna membangun karakter sang anak dan membangun jiwa sastra didalam dirinya.

“Jika dia terkekang oleh lingkungan, makanya hatinya akan mengekang dirinya sendiri, dan itu akan membentuk karakter yang beda. Berilah dia kebebasan, karena sebuah pengekangan akan membuat naluri itu tumpul,” tutur Agus.

Kemudian, setelah pulang dari Surabaya, Dosen Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta ini berharap pada anak-anak agar terus menulis, perbanyak tulisan dan tidak lagi cuek dengan lingkungan. Hal ini untuk melatih rasa empati anak terhadap lingkungan. Karya sastra memiliki empati yang besar kepada setiap hal yang dilihat dan didengar. Dan karya sastra adalah output dari empati itu untuk menyentuh hati masyarakat.

Festival Kreativitas Musik Tradisional Kategori Penyaji Terbaik

1. Provinsi Bali
2. Provinsi Riau
3. Provinsi Kalimantan Timur
4. Provinsi Sumatera Barat
5. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
6. Provinsi Jawa Barat
7. Provinsi Jawa Timur
8. Provinsi Gorontalo
9. Provinsi Kalimantan Tengah
10. Provinsi Sulawesi Utara



Musik Tradisional Harus Terus Menggema Di FLS2N

FLS2N, Surabaya – Festival musik tradisional adalah kegiatan yang rutin dilakukan dalam perhelatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Bahkan, Festival ini merupakan ajang wajib yang terus digalakkan oleh Kemendikbud. Karena,

musik tradisional adalah nyawa dari musik Indonesia, oleh karena itu alunan suara alat-alat musik tradisional harus terus menggema di FLS2N.

Salah satu juri Festival Musik Tradisional, Koko Tole mengatakan bahwa dia sangat mengapresiasi Kemendikbud karena telah mempertahankan Festival Musik Tradisional



dapat terus diadakan. Dan dia sangat setuju bahwa alunan nada dari musik tradisional harus terus menggema di perhelatan FLS2N, bahkan harus menjadi agenda rutin di semua provinsi yang ada di Indonesia.

Ketika alat-alat musik tradisional dimainkan, maka semua orang, khususnya wisatawan asing akan mengetahui bahwa Indonesia





memiliki kekayaan yang sangat luar biasa di bidang musik. Alat musik tradisional adalah karya bangsa sejak zaman dulu kala. Maka dari itu, Koko Tole dengan tegas melarang peserta Festival musik tradisional menggunakan alat musik lintas daerah.

"Kita para juri melarang dengan tegas jika ada peserta yang membawa alat musik lintas daerah, atau yang bukan dari Indonesia, seperti jimbe, drum, atau alat musik lainnya yang bukan dari Indonesia. Kalau kedatangan langsung kita diskualifikasi," kata Koko saat diwawancarai, Rabu (27/9/2017).

Koko mengatakan, Indonesia adalah negara dengan kekayaan yang sangat luar biasa. Baik dari segi lautannya, hasil buminya dan jika dituntut akan sampai kepada kesenian musik tradisional. Karena dari 34 provinsi, hampir semuanya memiliki alat musik khas daerah masing-masing yang jarang ada didaerah lain di luar Indonesia.

"Makanya, sangat rugi ketika kita tidak mengenal alat musik tradisional daerah sendiri. Apalagi sampai menyombongkan diri kepawaian bermain alat musik barat, tapi alat musik khas kita malah tidak tahu," tutur Koko.





Peserta FLS2N Tahun 2017 Berikan Banyak Kejutan

FLS2N tahun 2017 diadakan di Kota Surabaya, Jawa Timur. Menurut Koko, dari informasi para juri di setiap cabang yang diperlombakan, sangat luar biasa. Sementara itu, untuk peserta Festival Musik Tradisional, Koko mengatakan bahwa dia sangat mengagumi para peserta, karena telah memberikan banyak kejutan untuk dirinya dan para juri lomba tersebut.

Menurut Koko, setiap tahunnya, perkembangan para peserta sangat baik. Bahkan, setiap daerah telah memiliki motivasi yang kuat untuk bersaing diajang ini. Akhirnya, itu membuat juri bingung memilih

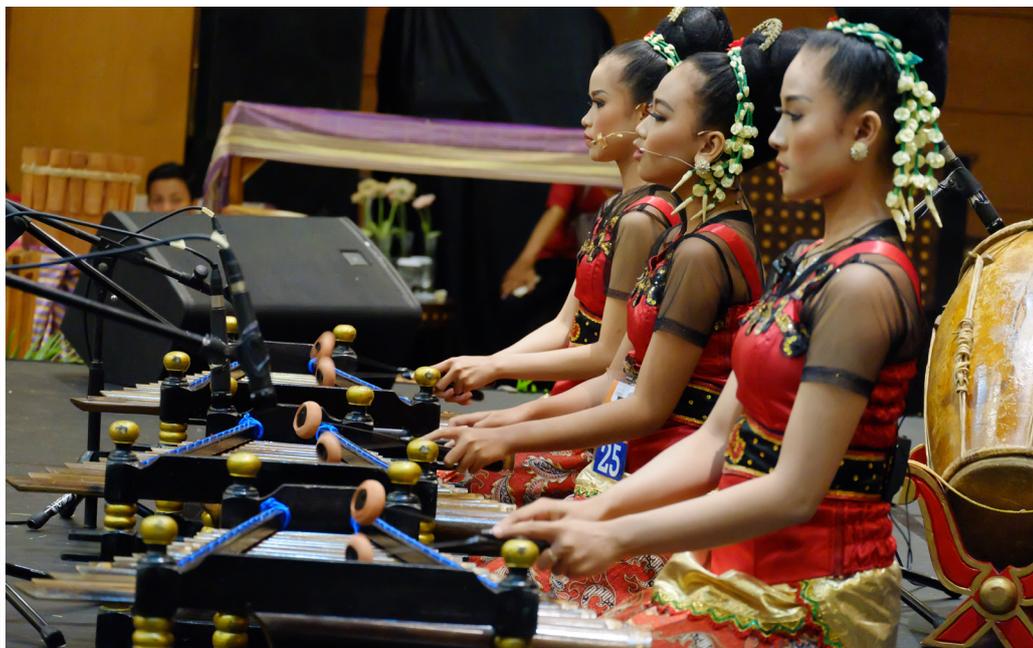
permainan daerah mana yang paling baik, karena semuanya sangat baik.

"Persaingan sangat ketat. Seluruh daerah sekarang seperti termotivasi dan terus berlomba menampilkan karya terbaik mereka ketika berdiri dipanggung FLS2N. Ini tentunya bagus, membuat alat musik tradisional semakin diminati dan persaingan semakin ketat. Efek yang lebih positif lagi saat persaingan mulai ketat adalah para pelatih sudah mulai serius dan pelajar juga semakin termotivasi untuk merengkuh piala FLS2n," kata Koko.

Koko mengatakan, penilaian yang paling utama di Festival Musik

Tradisional adalah kreatifitas dalam mengolah alat-alat musik menjadi alunan nada yang harmoni. Akan tetapi tetap berpegang kepada bunyi khas dari alat musik yang dimainkan. Dan pada FLS2N tahun 2017 ini, Koko mengaku telah 80 persen mendapatkan hal itu. Ciri khas dari masing-masing daerah semakin mencolok meskipun telah diubah menjadi sebuah kreasi yang kontemporer, katanya.

"Bibit-bibit yang digerakkan oleh Kemendikbud untuk datang ke sini adalah bibit-bibit unggul. Mereka telah memiliki nyawa dan telah padu dengan musik tradisional yang mereka bawakan. Khususnya untuk



peserta yang datang dari daerah pelosok, mereka semakin termotivasi dan selalu memberikan yang terbaik untuk menaikkan citra daerah mereka. Saya rasa Kemdikbud berhasil menghidupkan semua karya yang hilang di daerah, dipanggung FLS2N ini," tutur Koko Tole.

Kemasan musik yang terpenting jika ingin bertahan

Kepada para peserta festival musik tradisional FLS2N di Surabaya, Koko berharap mereka terus aktif dalam melestarikan budaya sendiri. Khusus untuk alat musik tradisional, Koko meminta, setelah pulang ke daerah masing-masing, bunyi-bunyian yang

dimainkan di panggung FLS2N terus juga dimainkan di daerah. Bahkan, jika dapat, ciptakan musik baru dengan kemasan yang apik, sehingga masyarakat tidak bosan mendengarnya.

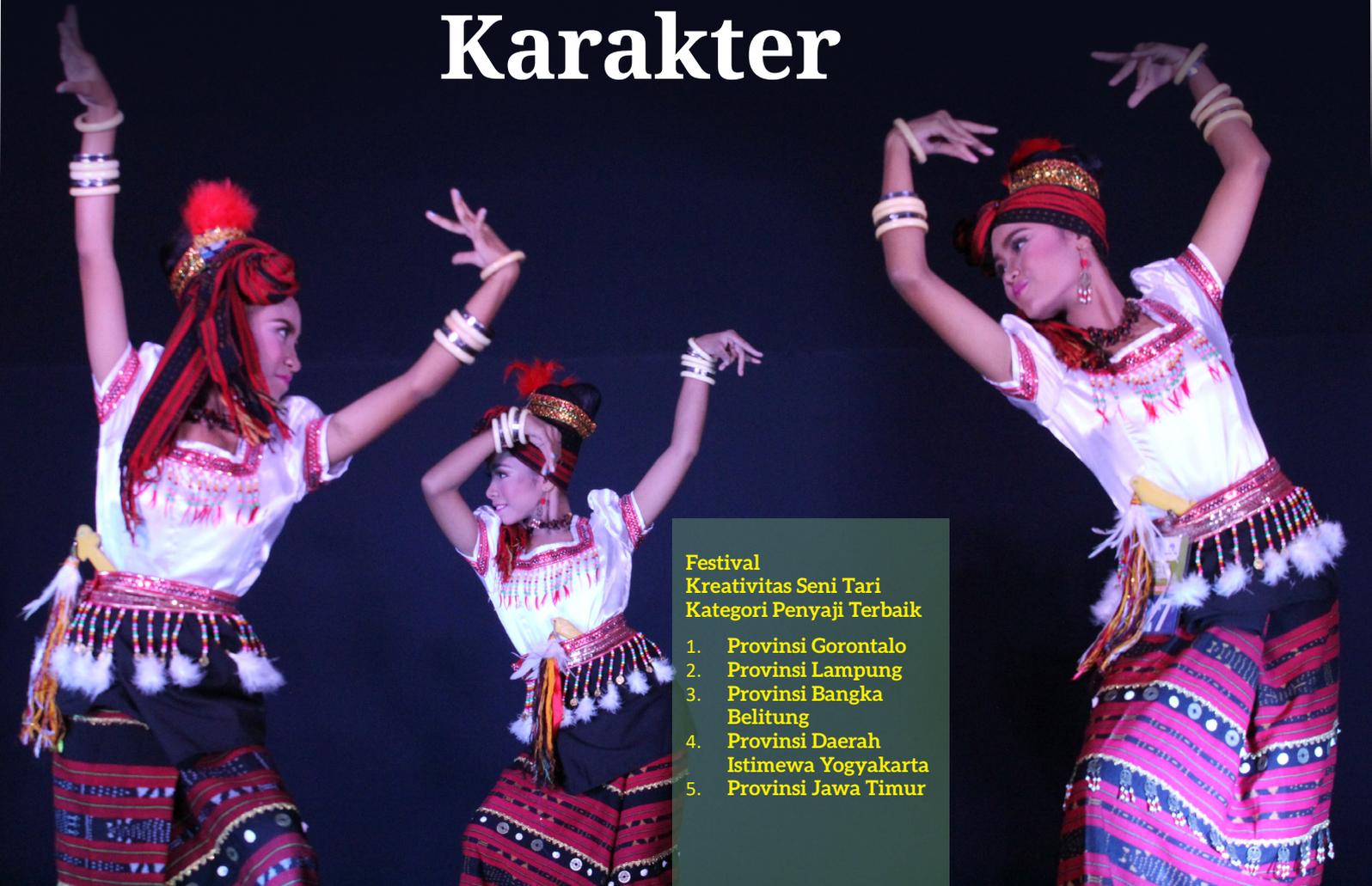
"Musik tradisional adalah musik Indonesia, jika ingin terus mempertahankan dan memperdengarkan musik tradisional bahkan menggaungkan musik tradisional, itu seperti yang dikemas dalam kegiatan lomba musik tradisional ini. Kreatifitas dan kemasan yang sangat apik membuat penonton akan merinding, ingin bergoyang bahkan ada yang sangat ingin juga berkecimpung

memainkan alat musik tersebut. Jika sudah begitu, maka peserta telah berhasil, makanya jangan berhenti, terus gaungkan, terus mainkan, agar semua tahu kita punya alat musik yang juga bisa menghibur semua kalangan," tutur Koko.

Menurut Koko, pengemasan musik dengan harmoni yang apik dan penyajian utuh dengan cerita, membuat musik tradisional akan mendunia dan menjadi tontonan yang menarik. Bukan tidak mungkin, grup-grup band yang terkenal sekarang ini redup karena kreasi musik tradisional. "Yang jelas harus terus dimainkan, diperdengarkan dan ditampilkan," kata Koko.



Tari sebagai Wahana Penguatan Pendidikan Karakter



Festival
Kreativitas Seni Tari
Kategori Penyaji Terbaik

1. Provinsi Gorontalo
2. Provinsi Lampung
3. Provinsi Bangka Belitung
4. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
5. Provinsi Jawa Timur



Makin maraknya budaya asing yang masuk, seperti bahasa, tari dan pakaian, merupakan ancaman besar bagi bangsa Indonesia. Permasalahan yang akan muncul nantinya adalah eksistensi nilai, moral dan karakter bangsa Indonesia. Derasnya pengaruh luar/asing, menjadikan pengembangan karakter melalui jalur pendidikan budi pekerti dan Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) adalah salah satu wadahnya.

Terkait dengan budaya asing yang masuk ke dalam bangsa ini, setidaknya kita harus mempunyai strategi agar budaya asing tersebut tidak masuk lalu menjadi tuan rumah di Indonesia ini. Hal ini pun menjadi perhatian, Suryandoro sebagai juri Festival Kreativitas

Seni Tari pada ajang Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tingkat Nasional 2017 yang berlangsung di Kota Surabaya, Jawa Timur.

“Strategi untuk menahan laju perkembangan budaya asing di Indonesia adalah dengan kita jangan anti budaya asing, tetapi bagaimana budaya asing kita tundukkan dengan budaya kita sendiri. Dengan apa? Yaitu dengan kita mengetahui *local wisdom* kita, sesuatu yang menjadi identitas bangsa. Dengan kita mempunyai identitas, secara otomatis budaya asing itu bisa terbentengi. Jadi tidak perlu ragu akan invasi budaya asing karena kalau kita melihat di kegiatan ini, peserta didik itu begitu luar biasa menuangkan kreativitas mereka. Inilah fondasi untuk melestarikan budaya bangsa,” ujarnya.

Hal yang juga dibenarkan oleh Desti Resnawati, pelatih tari kontingen Jawa Barat yang mengatakan bahwa ada sedikit kekhawatiran bahwa seni dan budaya Indonesia akan digerus oleh perkembangan zaman melalui budaya-budaya asing yang datang dan seolah-olah menjadi tuan rumah di Indonesia.

“Menyangkut dengan generasi emas Indonesia 2045, sebagai praktisi saya rasa itu takut ada, tapi kembali ke merekanya, bukan masalah di bakatnya, tetapi keinginan. Kalau mereka





tidak ingin juga susah akhirnya. Kalau masalah tergerus oleh zaman dan serangan budaya luar, akhirnya mereka menjadi malu untuk menggeluti budaya sendiri dan lebih memilih untuk menggilai budaya asing yang masuk," tutur pelatih yang juga guru di SMPN 1 Jampangkulon, Sukabumi ini.

Menuangkan kreativitas peserta didik untuk melestarikan budaya bangsa dilihat sebagai kondisi yang memungkinkan dalam menciptakan produk tari kreatif. Karya-karya tari kreatif diberikan sebagai rangsangan dan sebatas pengetahuan bagi peserta didik.



Peserta didik akan lebih bersemangat apabila suatu bahan yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan siswa didik. Sumber belajar dapat berupa segala macam alat/media atau situasi yang dapat membantu serta memperkaya dan memperjelas pemahaman peserta didik terhadap sesuatu yang sedang dipelajarinya bahkan membantu siswa memperkaya pengalaman. Pada seni tari, media yang efektif adalah dengan mempraktikkan langsung bentuk tarian. Peserta didik pun diharapkan mampu menampilkan bentuk tarian dengan baik dan benar.



Penanaman nilai kreatif pada peserta didik melalui tari dengan cara salah satunya mengenalkan tari kreatif. Tari kreatif adalah tarian yang dimainkan dengan pencarian ide-ide gerak dan alat yang penuh nilai-nilai dan norma-norma yang berguna bagi siswa didik untuk memahami dan mencari keseimbangan gerak hasil pencarian menurut kemampuan dengan penuh kesadaran atau tanpa adanya paksaan. Dengan kata lain peserta didik diarahkan untuk mencipta gerakan tari yang kreatif secara bersama-sama.

Dalam pengembangan kreativitas seni tari, diperlukan juga nilai-nilai pendidikan karakter sehingga ide dan kreasi peserta didik mampu sesuai dengan perkembangan zaman dan lestari. Nilai-nilai karakter itu adalah disiplin, kerja keras dan terus berinovasi.

"Yang pertama adalah kembangkan kedisiplinan, karena ketika mengerjakan sesuatu yang diperlukan adalah kedisiplinan. Setelah disiplin sudah terpenuhi, langkah selanjutnya adalah kerja keras. Karena tanpa kerja keras, disiplin yang sudah dibentuk akan luntur dengan sendirinya. Yang ketiga adalah inovasi, karena kita hidup selalu maju dan berkembang. Karena tanpa inovasi, kita tidak bisa mengikuti perkembangan jaman. Termasuk di dalam seni tari ini, hasil yang diciptakan dan dikembangkan harus sebuah tarian baru, sehingga hasilnya sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini yang akan membuat lestari tarian tersebut, karena peserta didik akan terus mempelajarinya secara turun menurun," ungkap Suryandoro juri Festival Kreativitas Seni Tari FLS2N 2017.



FLS2N Mewadahi Bakat dan Minat Peserta Didik

Ajang FLS2N juga merupakan upaya untuk mewadahi bakat dan minat peserta didik. Cara terbaik menarik minat peserta didik ini adalah melalui jalur sekolah. Ketika di sekolah tidak ada kurikulum baku tentang seni dan budaya, paling tidak sekolah mempunyai kegiatan ekstrakurikuler yang akan menjadikan pengembangan minat ini menjadi harmonis. Dalam artian tidak hanya otak kiri peserta didik yang dikembangkan tetapi juga otak kanannya. Akan menjadi kekhawatiran yang besar adalah ketika sekolah-sekolah tidak mempunyai kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik ini dapat dipastikan akan menjadi robot.

Lalu ketika minat sudah terbentuk yang harus dilakukan adalah mengenalkan kesenian ini, tidak hanya seni pertunjukan tetapi juga seni rupa. Sehingga tidak ada paksaan untuk peserta didik dalam memilih seni apa yang akan mereka geluti.

“Maka tanpa memaksa, lambat laun tapi pasti, semua harus dikenalkan, mereka diminta untuk memilih tidak hanya seni pertunjukan tetapi juga seni rupa. Tidak perlu memaksakan, biarkan mereka memilih sehingga tidak ada tekanan dalam diri mereka. Sehingga mereka menjadi *enjoy* mempelajari kesenian,” imbuh salah satu juri Festival Kreativitas Seni Tari Suryandoro.

Harapan besar tercipta melalui kegiatan FLS2N ini, harapan untuk peserta didik agar terus mengembangkan inovasi dan kreativitas. Harapan yang juga dibebankan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk terus menggelar wadah bagi peserta didik untuk menyalurkan ide dan kreativitasnya.

Dalam festival kreativitas seni tari FLS2N ini memang memberikan kejutan bagi dewan juri karena karya-karya, ide-ide, inovasi, dan kreativitas yang ditampilkan oleh ke 34 provinsi sangat di luar ekspektasi. Peserta didik mampu memberikan karya yang sangat-sangat luar biasa.

“Lihat bagaimana menuangkan kreativitas ke dalam sebuah seni pertunjukan, meskipun baru seusia SMP, tetapi sudah mempunyai daya kreativitas dan minat yang tinggi. Mereka ini belajar di sekolah dengan ekstrakurikuler tetapi tidak kalah dengan anak-anak yang belajar di sanggar,” tutupnya.





Indahnya Flora dan Fauna Indonesia dalam Bentuk Seni Tari

Indonesia merupakan negeri yang begitu kaya dengan flora dan fauna. Sir Thomas Stamford Raffles misalnya yang pernah berkuasa di negeri ini (1811-1816), membuat kitab babon lengkap tentang flora dan fauna yang ada di santero nusantara.

Salah satu keunikan fauna di Indonesia yakni hewan komodo. Komodo merupakan hewan dari masa purba yang hingga kini masih ada di Nusa Tenggara Timur. Tak mengherankan keunikan yang begitu ikonik itu membuat maskot Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tahun 2017 yakni komodo. Ya, FLS2N tahun 2017 untuk jenjang SMA dan SMK memang diluncurkan di Kupang, Nusa Tenggara Timur.





Dalam Festival Kreativitas Seni Tari FLS2N SMP tahun 2017 tema yang diangkat adalah 'Indahnya Flora dan Fauna Indonesia'. Bukan tanpa alasan tema tersebut diangkat. Memang beberapa karya seni tari dari berbagai daerah di Indonesia sudah mengangkat serta mengungkap kehidupan fauna, misalnya tari Merak, tari Kijang, tari Manuk Rawa, dan sebagainya. Namun masih sangat sedikit karya tari daerah yang mengangkat atau mengungkap keindahan flora, sehingga hal ini memberikan tantangan untuk memacu kreativitas dalam menciptakan karya tari baru.

Tema yang dipilih juga mengajak seluruh peserta didik untuk menghargai lingkungan, baik flora dan fauna sehingga mereka akan mengenal flora dan fauna apa saja yang ada di Indonesia ini dan seperti apa karakter yang terkandung di dalamnya.

"Tema FLS2N yang mengedepankan indahnya flora dan fauna Indonesia ini mengajak mereka untuk mengenal tradisi bangsa melalui flora dan fauna. Sehingga mereka mampu mengenal apa saja flora dan fauna yang berada di daerah mereka, serta karakternya seperti apa. Dengan demikian mereka bisa menjaganya dari kepunahan," kata Suryandoro selaku juri Festival Kreativitas Seni Tari dalam ajang FLS2N 2017.

"Dalam tema ini juga, kita ingin mengajarkan peserta didik untuk mengedepankan cinta kasih. Karena cinta kasih ini sangat diperlukan untuk bagaimana kita menghargai orang lain, tidak hanya orang lain tetapi juga menghargai lingkungan baik flora maupun fauna," tambah pria lulusan Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini.

Petik Dawai Gitar, Dari “Pepé’s Sombrero” Hingga “Ibu Kartini”

Seni musik merupakan aktivitas seni yang dapat didengar, dinikmati, dan dirasakan melalui sebuah penyajian musik, baik dalam berolah vokal maupun permainan instrumen musik.



Lomba Gitar Solo

Juara 1

Kevin Narendra Dhireswara
D.I Yogyakarta

Juara 2

Muthi'ah Hani Habibah
Sumatera Barat

Juara 3

Daud Al Amin Rahmatulloh
Banten

Harapan 1

Yusril Sani Riandika Putra
Nusa Tenggara Barat

Harapan 2

George Miracle Theopylus
Lampung

Harapan 3

Bhadranala Haryawirasma
DKI Jakarta



Meskipun sifatnya relatif, segala bentuk karya musik merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan nilai-nilai estetika seni. Secara umum, kemampuan berkesenian telah dimiliki setiap manusia sejak lahir sesuai dengan kapasitas biologis yang dimiliki. Kecerdasan dan anatomi tubuh merupakan modal dasar dalam berkesenian, namun keadaan seperti ini bukanlah sebuah harga mati, karena pada kenyataannya rutinitas berkesenianlah yang jauh lebih berpengaruh.

Rutinitas berkesenian ini tidak lepas dari minat atau keinginan peserta didik itu sendiri, tentunya dalam hal ini faktor lingkungan sangat mendukung sekali. Sekolah dan lembaga pendidikan musik adalah salah satu wadah yang selain memberikan pengetahuan juga membekali keterampilan kepada anak didiknya sebagai upaya untuk mempersiapkan manusia yang berkualitas.

Terkait dengan mempersiapkan peserta didik yang berkualitas, cabang lomba gitar solo dalam Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tingkat Nasional 2017 secara keseluruhan memberikan tiga lagu yaitu lagu asing, lagu sekolah dan lagu daerah yang memang wajib untuk dimainkan oleh para peserta yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter.

"Dalam lagu asing yang isinya adalah lagu dari berbagai belahan dunia dan dari berbagai zaman, peserta didik dituntut untuk membaca mengenai



apa yang menjadi isi dan makna dari lagu tersebut sehingga dalam pembawaannya lebih menjiwai dan pesan yang ingin disampaikan tersalurkan dengan baik,” ungkap Eddy Husni Rachim selaku juri Lomba gitar solo dalam FLS2N SMP 2017 ini. Ada pun lagu asing yang dipilih yakni diantara *“Green Sleeves”*, *“Pepé’s Sombrero”*, *“Study in C, Allegretto”*, dan *“Die Elefanten”*.

Ia juga mengungkapkan bahwa nilai yang terkandung dalam lagu sekolah pun tidak kalah penting karena di lagu sekolah tersebut terdiri dari lagu *“Syukur”*, lagu *“Indonesia Subur”*, serta lagu *“Ibu Kartini”* sebagai pilihan lagu untuk dimainkan. Dimana dalam ketiga lagu tersebut terkandung nilai-nilai Penguatan Pendidikan Karakter seperti religius,

mandiri, gotong royong dan nasionalisme.

Hal ini dibenarkan pelatih gitar solo kontingen Sumatera Barat Dodi Ilmayanto tentang bagaimana lagu asing dan lagu daerah yang menjadi syarat wajib bagi para kontestan.

“Melalui gitar solo, akhirnya masyarakat tahu tentang lagu-lagu daerah Indonesia karena di FLS2N ini harus ada lagu wajib daerah yang menjadi syarat utama. Akhirnya mereka tahu lagu nasional yang mesti dilestarikan. Dan dalam proses pelatihannya, sang anak pun terbentuk kepribadian disiplin ilmu terkait dengan Penguatan Pendidikan Karakter yang memang menjadi perhatian khusus Pak Menteri,” ujar pelatih dari Muthi’ah Hani Habibah

dalam ajang FLS2N SMP 2017.

Salah satu strategi bagi peserta didik yang berminat untuk lebih mendalami ilmu musik yaitu dengan memilih ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Tetapi yang paling efektif adalah dengan mengenalkan kesenian itu sendiri dengan mengajak peserta didik untuk sering mendengar, menonton pertunjukan dan lain sebagainya.

“Cara efektif menarik minat, itu sederhana sama halnya seperti makanan yang belum bisa mereka makan karena belum dimakan. Begitu juga kesenian, kalau kita sering mengajak mereka mendengar, menonton, itu lama-lama akan tumbuh,” ungkapnya.

Kemampuan di Gitar Solo Tak Hanya Monopoli Kota-kota Besar

FLS2N SMP 2017 ini memang memberikan kejutan-kejutan yang akhirnya menjadikan bahwa program pemerataan pendidikan baik formal dan non-formal di seluruh Indonesia benar-benar terjadi.

Dalam FLS2N ini muncul kekuatan-kekuatan baru dalam lomba gitar solo yang sekarang tidak hanya dihuni oleh peserta didik dari kota-kota besar yang ada di Indonesia.

“Pelaksanaan lomba gitar solo ini di luar ekspektasi, saya melihatnya luar biasa, saya membayangkan bahwa gitar itu hanya menjadi konsumsi dan didominasi oleh kota-kota besar, tetapi peserta didik yang berasal dari kota-kota dari seluruh Indonesia juga menunjukkan bakat dan minat yang tinggi terhadap musik terutama alat musik gitar,” ujar Eddy Husni Rachim yang juga pengajar di Universitas





Negeri Jakarta.

Menyikapi tentang budaya asing yang sudah merambah masuk ke dalam negeri dan menjadi konsumsi anak-anak remaja sekarang ini, ia menganggap bahwa hal itu adalah lumrah. Lalu bagaimana caranya agar generasi emas Indonesia 2045 ini mampu menjadikan seni dan budaya Indonesia menjadi tuan rumah di negara sendiri adalah dengan penanaman Penguatan Pendidikan Karakter.

"Budaya asing yang masuk ke dalam negeri dan menjadi konsumsi, itu sah-sah aja, tetapi jangan lupa bahwa mereka harus mencintai bangsanya sendiri. Dan dalam kegiatan FLS2N ini kita sudah

menanamkan nasionalisme dengan mencantumkan budaya daerah untuk mereka konsumsi dengan kreativitas mereka sendiri. Walaupun kita tahu gitar itu instrumen barat, tapi begitu peserta didik ini memainkan budaya daerahnya sendiri menggunakan media gitar, bukan main itu hasilnya luar biasa sekali," ujar Eddy yang juga sebagai konseptor dalam lomba gitar solo ini.

Kegiatan seperti FLS2N ini memang menjadi wadah yang baik tak hanya untuk seni dan budaya itu sendiri, tetapi juga kepada peserta didik untuk terus berkreasi dan menuangkan ide-ide mereka untuk kemajuan seni dan budaya Indonesia. Dan tentu saja pembinaan pribadi atau karakter yang juga menjadi nilai penting.



TEMPAT MENGINAP FLS2N SMP

Surabaya, 24 s.d. 30 September 2017

Hotel Grand Mercure Mirama

1. Festival Kreativitas Musik Tradisional
2. Lomba Cipta dan Baca Puisi
3. Lomba Gitar Solo
4. Lomba Menyanyi Solo

Hotel Java Paragon

Festival Kreativitas
Seni Tari



Kontingen FLS2N



ACEH



SUMATERA UTARA



SUMATERA BARAT



RIAU



KEPULAUAN RIAU



JAMBI



SUMATERA SELATAN



BANGKA BELITUNG



BENGKULU



LAMPUNG



DKI JAKARTA



JAWA BARAT



BANTEN



JAWA TENGAH



YOGYAKARTA



JAWA TIMUR



NUSA TENGGARA BARAT



NUSA TENGGARA TIMUR



KALIMANTAN BARAT



KALIMANTAN TENGAH



KALIMANTAN SELATAN



KALIMANTAN TIMUR



KALIMANTAN UTARA



SULAWESI UTARA



SULAWESI BARAT



SULAWESI TENGAH



SULAWESI TENGGARA



SULAWESI SELATAN



GORONTALO



MALUKU



MALUKU UTARA



PAPUA BARAT



PAPUA

5 Nilai Utama Penguatan Pendidikan Karakter

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan poros utama perbaikan pendidikan nasional yang berkaitan erat dengan berbagai program prioritas pemerintah. Lima nilai utama karakter yang menjadi prioritas pada PPK, berkaitan erat dengan berbagai program prioritas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang pendidikan dan kebudayaan.

Adapun lima nilai utama pada PPK adalah sebagai berikut:



Bela Negara Dalam Wisata Edukasi FLS2N di Kodam V Brawijaya

Sebanyak 430 orang siswa siswi berprestasi tingkat SMP di seluruh Indonesia belajar wawasan kebangsaan dan nasionalisme di Kodam V Brawijaya. Acara ini merupakan kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tingkat SMP yang diselenggarakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

Ratusan siswa itu datang ke Makodam V Brawijaya dan disambut oleh ratusan anggota TNI AD, khususnya dari

Batalyon Yonif Raider 500/Sikatan.

Pada kegiatan awal, peserta yang terbagi menjadi empat kelompok itu mengikuti giat apel bersama. Dilanjutkan melihat atraksi bela diri dari anggota TNI, yakni Yong Moo Doo dari Korea, Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate asli Indonesia, dan beladiri Spartan dari Yunani.

Berbagai atraksi dilakukan mulai dari demo kekuatan fisik oleh tim Spartan, demo aksi jurus dari Yong Moo Doo dan Pencak Silat. Dilanjutkan demonstrasi

perkelahian dari Yong Moo Doo dan Pencak Silat menggunakan senjata. Dalam atraksi bela diri itu diakhiri unjuk kekuatan dengan memecahkan bata, balok es, genteng dan keramik dengan mengandalkan kekuatan fisik dan pikiran oleh ketiga tim beladiri.

Bertempat di Lapangan Makodam V Brawijaya, kegiatan ini diantaranya dihadiri oleh Direktur Pembinaan SMP Kemendikbud RI, Supriano dan Teritorial TNI Angkatan Darat Paban II Puanter, Kolonel Inf Yuniyanto.



Dalam wisata edukasi ini, ratusan siswa siswi diperkenalkan dengan bela diri Yongmoodo yang diperagakan prajurit Kodam V Brawijaya. Selain itu, para pelajar juga dimanjakan dengan berkeliling menaiki kendaraan tempur (Ranpur) jenis Anoa, produksi Pindad.

Kolonel Inf Yunianto mengatakan, kegiatan ini merupakan wisata edukasi sekaligus memberikan wawasan terkait dunia kemiliteran. Kebetulan tempatnya di Surabaya. Dan peserta FLS2N tingkat SMP ini akan diperkenalkan mengenai wawasan kebangsaan dan bela negara dalam upaya menumbuhkan jiwa maupun karakter nasionalisme pada generasi muda penerus bangsa.

"Melalui wisata edukasi ini, nantinya mereka akan diberi wawasan agar mempunyai rasa nasionalisme yang tinggi. Serta mengobarkan jiwa patriotisme sebagai penerus generasi bangsa yang akan mempertahankan NKRI tercinta," kata Staf Teritorial TNI Angkatan Darat Paban II Puanter, Kolonel Inf Yunianto.

Pada kegiatan ini, sambung Yunianto, wisata edukasi dunia kemiliteran tidak ada materi yang spesifik. Hanya saja mereka diperkenalkan dengan kegiatan-kegiatan yang biasa dilaksanakan oleh TNI AD, khususnya di wilayah Kodam V Brawijaya. Seperti halnya beladiri Yongmoodo. "Siswa siswi berprestasi ini juga dikenalkan dengan senjata, mulai dari senjata ringan, senjata sedang. Maupun Rantis (Kendaraan Taktis) dan Ranpur (Kendaraan Tempur), seperti Anoa, Panhard dan Tarantula TNI AD," jelasnya.

Direktur Pembinaan SMP Kemendikbud RI, Supriano menambahkan, wisata edukasi ini adalah bagian dari pendidikan penguatan karakter. Sebab, Presiden RI, Joko Widodo telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah atau Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2012, tentang penguatan pendidikan karakter. Wisata edukasi di Kodam V Brawijaya ini adalah bagian dari implementasi tersebut.

Disamping itu, sambung Supriano, kegiatan ini merupakan bagian dari

program nawacita, yaitu revolusi mental. Revolusi mental ini bisa dilakukan pada anak-anak di satuan pendidikan, khususnya anak tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dan juga hal ini adalah bagian dari pendidikan karakter, maka dari itu seluruh pelajar SMP di Indonesia yang berprestasi, dibawa wisata edukasi di Kodam V Brawijaya.

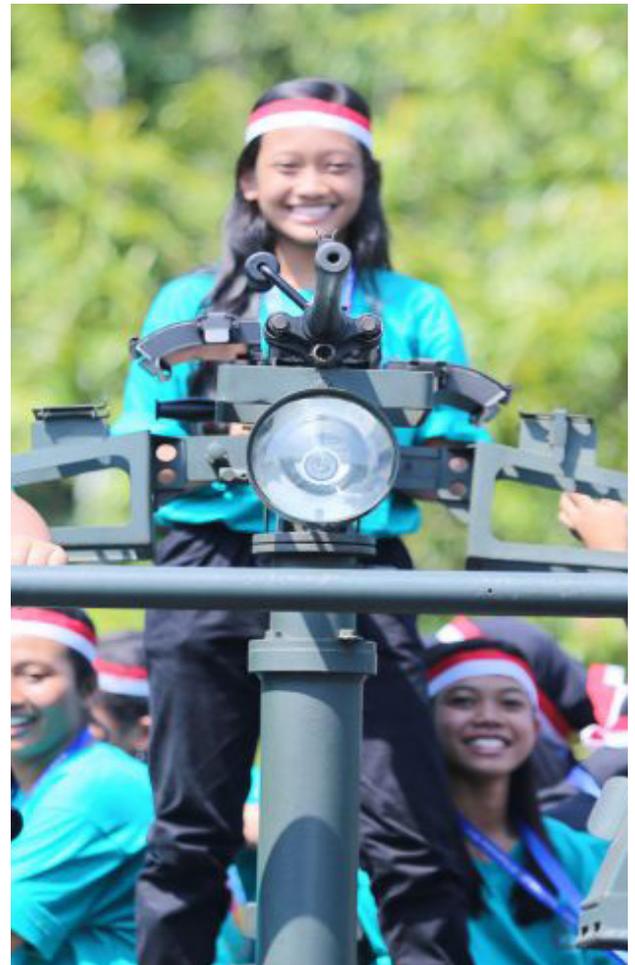
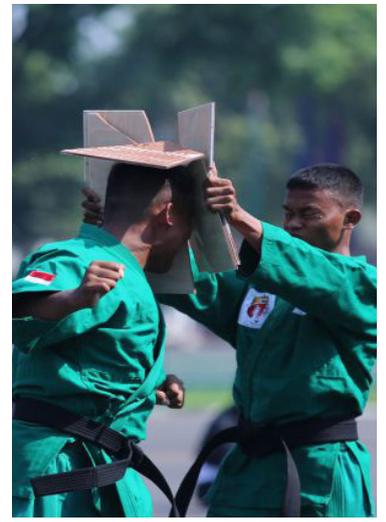
"Mereka kita bawa ke sini juga salah satu pembentukan karakter. Dimana ada lima, yaitu religius, nasionalisme, mandiri, gotong royong dan integritas. Saya rasa ini bagian dari nasionalisme. Mereka datang ke sini tidak perlu dapat materi, tetapi dengan melihat ini adalah pelajaran yang luar biasa. Dan ini saya rasa bagian dari program bela negara," ucapnya.

Ditambahkan Supriano, program Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tingkat SMP ini diikuti pelajar se Indonesia. "Kali ini ada 430 anak siswa siswi SMP sari seluruh Indonesia. Mereka sudah menunjukkan pentas dan lomba. Jadi, saat ini mereka kita ajak untuk wisata edukasi. Dan wisata edukasi ini baru pertama kali kita bawa ke Kodam V Brawijaya. Kedepan, akan ada program Babinsa masuk sekolah," tambahny.

"Dalam program Babinsa masuk sekolah, kita akan bekerjasama dengan Kodim Kodim untuk menyampaikan tentang bagaimana pentingnya menjaga keutuhan bangsa ini, terutama menjaga NKRI," harapnya.

Apakah program ini masuk dalam kurikulum pendidikan, Supriano mengaku program ini tidak masuk kurikulum. Tapi merupakan bagian dari ekstrakurikuler atau masuk ke hidden kurikulum. Dimana kurikulum ini memang semuanya materi masuk ke pokok. Seperti nasionalisme, budaya, kekuatan lokal, baris-berbaris dan sebagai bagian dari karakter.

"Karakter ini harus diajarkan, dipraktikkan berulang-ulang sampai menjadi budaya. Sehingga berharap menjadi terbaik. Mudah-mudahan anak-anak ini menjadi contoh bagi pelajar lainnya," pungkasnya.





“Apa Kata Mereka”



“Indonesia Jaya” adalah hidup itu tak mungkin tanpa perjuangan, dan juga tentang semangat perjuangan, apabila kita berusaha tetap meminta petunjuk yang kuasa.

Alsa Putri Aqilah, DKI Jakarta

“Indonesia Jaya” adalah kita sebagai bangsa harus menjayakan Indonesia, seperti nenek moyang sudah berjuang demi Indonesia, kalau bukan kita sebagai penerusnya siapa lagi.

Angelia, Banten



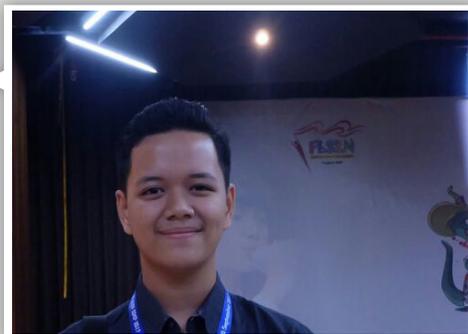
“Indonesia jaya itu menceritakan tentang kejayaan Indonesia, tentang kehidupan bangsa yang tidak akan menjadi besar seperti sekarang tanpa perjuangan, perjuangan yang dilakukan oleh para pahlawan Indonesia.

Maurel Cinta Rajasa, Aceh



“Indonesia Jaya” menurut saya tentang perjuangan orang-orang di Indonesia agar bisa merdeka, ceritanya hari-hari itu tetap berlalu, mereka terus berjuang tak berhenti, kalau ada rintangan bukan halangan bagi mereka, jadi mereka kobarkan semangat dalam dada sampai Indonesia Jaya.

Salman Salim Syahputra, Sumatera Barat



“Apa Kata Mereka”

MUSIK
TRADISIONAL



FLS2N adalah tempat untuk memacu kreativitas seni siswa-siswi. FLS2N adalah tempat saya mengenal dan berteman dengan peserta asal provinsi lain, mengenal bahasa-bahasa daerah lain.

Bhakti Jaya Pratama, Maluku Utara

FLS2N adalah wadah dimana kita bisa berkarya, dan mengembangkan seni budaya Indonesia. Pengalaman saya juga banyak bertambah karena FLS2N.

Intan Sukma Melati, Jawa Tengah



FLS2N adalah festival yang mempersatukan seluruh siswa dari Nusantara, melalui FLS2N saya bisa mengenal alat musik tradisional dari daerah lain seperti Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jambi, Riau, Manado, Kalimantan Tengah, dan lain-lain.

Rivaldi Rahayu, Jawa Barat



FLS2N adalah tempat untuk mengembangkan bakat seorang anak, khususnya bakat seni siswa. Saya dapat berkunjung ke Surabaya, dan bertemu banyak teman baru.

Wahyu Ladiku, Gorontalo



FLS2N DARI TAHUN KE TAHUN

Pada tahun 2017, Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) dihelat di Kupang, Nusa Tenggara Timur dan Surabaya, Jawa Timur. FLS2N diselenggarakan pada 24-30 September 2017. FLS2N di Kupang dan Surabaya merupakan kali kesepuluh diadakan. Pertama kali FLS2N diselenggarakan di Bandung, Jawa Barat tahun 2008. Provinsi mana saja yang pernah mendapat kehormatan menjadi tuan rumah event kompetisi seni tersebut? Provinsi mana saja yang pernah berbangga menjadi juara umum FLS2N?

Berikut data para tuan rumah dan juara umum FLS2N dari tahun ke tahun.



“Apa Kata Mereka”

SENI
TARI



FLS2N, kami bisa memperkenalkan apa yang tanah kami punya kepada Indonesia.s

- Papua Barat

Kami di sini membawakan tentang pelestarian ikan arwana. Pelestariannya itu sendiri butuh ketekunan dan kedisiplinan. Selain itu juga, budi daya arwana memang sekarang sudah menurun, lewat FLS2N ini kami bisa mengajak semua untuk cinta tanah air melalui pelestarian faunanya.

- Papua



FLS2N itu tempat kita mengenalkan dan mempelajari seni dan budaya Indonesia. Membuat kita melestarikannya serta melatih keberanian juga. Kalau dari tari sendiri, melatih kedisiplinan kita, kekompakkan dan juga menambah kecintaan kepada budaya.

- Sumatera Selatan



Di sini kita belajar bagaimana menghargai, melestarikan budaya bangsa. Yang di dapat selain ilmu budaya tadi, kita jadi semakin belajar untuk kompak, disiplin, dan yang paling penting berusaha.

- Sumatera Utara



FESTIVAL & LOMBA
SENI SISWA
NASIONAL
2017



Memacu
Kreativitas Seni
untuk Memperkuat
**Pendidikan
Karakter**

ditpsmp.kemdikbud.go.id/pesertadidik

 [ditpsmp.lomba.bakat.prestasi.2017](https://www.facebook.com/ditpsmp.lomba.bakat.prestasi.2017)

 [ditpsmp.prestasi_2017](https://www.instagram.com/ditpsmp.prestasi_2017)

 [@bakatprestasi17](https://twitter.com/bakatprestasi17)

 [bakat.prestasi](https://www.youtube.com/bakatprestasi)